

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Deskriptif**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, oleh sebab itu penelitian ini hanya menggambarkan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan D'Mermaid Water Park di Kota Bandar Lampung. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan angket.

#### **3.2. Sumber Data**

Untuk mengakui kebenaran hipotesis yang di kemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini dapat berupa :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pembeli rumah untuk variabel harga promosi dan lokasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Yaitu data yang di peroleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen atau bahan-bahan yang relevan pada objek penelitian, yang di berikan oleh pimpinan perusahaan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu:

1. Observasi.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015,p.203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.

2. Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, p.199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015, p.117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah adalah para konsumen yang telah melakukan pembelian rumah pada Perumahan Bukit Villa Tirtayasa Kota Bandar Lampung yang berjumlah 500 rumah yang mewakili 500 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Menentukan besarnya sampel dengan batas penelitian 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{500}{1 + 600(0.01)^2} \\ &= \frac{500}{1+5} = 99.714 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 60). Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu : variabel terikat (dependent variable) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (independent variable) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.5.1 Variabel tidak terikat (independent variabel)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai Variabel Bebas (Sugiyono, 2015, p.61).

#### **3.5.2 Variabel terikat (dependent variabel)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang terikat. (Sugiyono, 2015, p.61)

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga (X1)	Menurut Kotler dan Keller dalam Latief (2018), Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya	Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkam bahwa harga adalah jumlah uang atay alat tukar lain yang senilai,yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa pada waktu tertentu dan dipasar tetentu.	1. Daya Beli. 2.Kualitas Bangunan. 3.Uang muka yang ringan. 4.Jangka waktu kredit yang lama.	Likert
Lokasi (X2)	Menurut Tjiptono dalam Latief (2018), Place atau Lokasi adalah keputusan distribusi yang menyangkut kemudahan akses terhadap jasa bagi para pelanggan potensial	Lokasi merupakan daerah atau tempat dimana sesuatu	1.Transportasi umum 2. Tempat rekreasi 3. Tempat bekerja 4.Sekolahan atau kampus 5. Tempat hiburan	Likert
Promosi (X3)	Menurut Syardiansah dalam Latief (2018) Promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan	Promosi Merupakan salah satu variabel marketing mix yang memiliki peran penting bagi perusahaan dalam upaya memasarkan produk / jasanya.	1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3.Pemasaran Langsung 4.Penjualan Personal 5.Publisitas	Likert
Keputusan Pembeli Rumah (Y)	Menurut Assauri dalam Rasyid Harun Al dkk (2018) Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya	Keputusan pembelian merupakan tindakan yang nyata dan bukan suatu tindakan saja, tetapi terdiri dari beberapa tindakan yang meliputi keputusan tentang jenis produk, merek, harga, kualitas, kuantitas, dan cara pembayarannya	1. harga rumah 2.Lokasi perumahan 3.Promosi 4.Kondisi lingkungan 5.Fasilitas 6.Bangunan	Likert

### 3.6.1 Skala Pengukuran Variabel

Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran dengan skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan 35 responden saja untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

OY = Skor Variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)

a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.

b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

$r_{tabel}$  adalah  $(0,274)$  dengan sampel sebanyak 35 orang.

Pengolahan data dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*) untuk uji validitas.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yaitu mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Pengujian realibilitas melalui satu tahap yang diuji pada 35 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *alpha cronbach*.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8. Uji Persyaratan Analisi Data

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, heterokedatisitas dan autokorelasi. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
2. Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 25



### 3.8.1. Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1 - R^2)$  di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai  $tolerance < 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $sig$ )  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode analisis data

Menurut Sugiyono (2015, p.142) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul

#### 3.9.1. Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Harga ( $X_1$ ), Lokasi ( $X_2$ ), dan Promosi ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembelian Rumah ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

**Y** = Keputusan Pembelian Rumah

**X1** = Harga

**X2** = Lokasi

**X3** = Promosi

**a** = konstanta

**et** = error term

**b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>** = Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian hipotesis

#### 3.10.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### **3.10.2 Uji Kelayakan Model (Uji-f)**

Uji statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peran ANOVA adalah untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat profitabilitas, tipe perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan manajemen secara bersama-sama terhadap kinerja sosial berdasar ISO 26000. Pengujian akan menggunakan signifikansi 0,05 atau 5%.

### **3.10.3 Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji t, digunakan untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas, tipe perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial terhadap kinerja sosial berdasar ISO 26000.